

**PENGARUH UKURAN DEWAN KOMISARIS, PROFITABILITAS, DAN
UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH TERHADAP PENGUNGKAPAN
*ISLAMIC SOCIAL REPORTING***

(Studi Empiris di Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-2015)

**THE EFFECT OF SIZE BOARD OF COMMISSIONERS, PROFITABILITY
AND SIZE OF THE SUPERVISORY BOARD TO DISCLOSURE OF
*ISLAMIC SOCIAL REPORTING***

(Empirical Studies in sharia banking in Indonesia Period 2012-2015)

SKRIPSI



Oleh:

**Sabrina Ayunani
20100420141**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2016**

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris syariah, profitabilitas, dan ukuran dewan pengawas syariah terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* pada perbankan syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* dengan adanya kriteria dan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah yang terdiri dari ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan ukuran dewan pengawas syariah yang berjumlah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

Teknik pengumpulan data menggunakan laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji f dan uji t. data yang dikumpulkan dianalisis terlebih dahulu dengan pengujian instrument dan data kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan alat uji SPSS *versi 15*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran dewan komisaris, profitabilitas, dan ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social reporting*. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu sebaiknya menggunakan variabel yang lebih banyak dengan cakupan yang lebihluas, sehingga akan dapat meningkatkan generalisasi kesimpulan hasil penelitian.

Kata Kunci: Ukuran Dewan Komisaris, Profitabilitas, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of sharia board size, profitability, and the size of the supervisory board of Islamic sharia on the disclosure of social reporting on Islamic banking in Indonesia. The sampling technique in this research is done by purposive sampling with the specific criteria and considerations. The sample in this study is an Islamic commercial bank that consists of board size, profitability, and the size of the supervisory board of a total of 11 bank sharia Sharia in Indonesia. The data used in this research is secondary data.

Data collection technique used annual reports sharia banks in Indonesia. Testing the hypothesis in this study using multiple linear regression with F test and t test. Data were collected and analyzed prior to the test instrument and the data then testing hypotheses by means of SPSS version 15. These results indicate that the size of the board of commissioners, profitability, and the size of the supervisory board of sharia positive effect on the disclosure of Islamic Social reporting. Advice can be given in this research should use more variables with wider coverage, so it will be able to increase the generalizability conclusion of the study.

Keywords: Size BOC, profitability, size of the Sharia Supervisory Board, Disclosures Islamic Social Reporting.

A. Latar Belakang

Salah satu hal terpenting dan membedakan antara bisnis yang berbasis syari'ah dengan bisnis konvensional adalah adanya kewajiban untuk patuh terhadap prinsip dan norma syari'ah bagi pelaku dan lembaga bisnis berbasis syari'ah. Secara normatif tentu saja kepatuhan terhadap syari'ah ini diyakini akan membawa kemaslahatan bagi semua pihak dalam muamalah. Meningkatnya nilai ISR Bank Umum Syariah di Indonesia tersebut diduga turut dipengaruhi oleh kesadaran masyarakat Indonesia yang mayoritas orang muslim bahwa segala sesuatu adalah milik Allah sebagai Pencipta dan Pemilik Tunggal dari seluruh sumber daya yang ada di dunia ini. Oleh karena itu, manusia sebagai pihak yang dituntut untuk patuh terhadap semua hukum-hukum Allah, maka manusia wajib melaporkan pertanggungjawabannya kepada Allah sebagai pusat segala sesuatu. Pertanggungjawaban tersebut yaitu dalam bentuk melakukan pengungkapan Islamic Social Reporting sebagai amanah dan wujud kepatuhan manusia terhadap hukum-hukum Allah yang tidak terlepas dari tujuan Islam. Bank Umum Syariah yang melaporkan tanggung jawab sosial sesuai prinsip syariah akan menjadi pertimbangan para pengambil keputusan muslim. Oleh karena itu, perlu adanya kerangka khusus untuk pelaporan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam (Haniffa dalam Khoirudin, 2013). Kerangka tersebut tidak hanya berguna bagi para pemangku kepentingan perusahaan tersebut tetapi juga berguna bagi masyarakat dan wujud memenuhi petanggungjawabannya terhadap Allah..

Dari pemahaman teoritis ini, maka muncullah isu riset menarik pada perbankan syariah di Indonesia khususnya terkait isu pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Riset-riset mengenai eksplorasi nilai-nilai syariah banyak dilakukan dengan pendekatan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Penelitian ini telah banyak diteliti. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Khasanah (2015).

B. Tujuan

1. Untuk menganalisis ukuran dewan komisaris Syariah yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Untuk menganalisis profitabilitas yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Perbankan Syariah di Indonesia.
3. Untuk menganalisis ukuran dewan pengawas syariah yang berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* di Perbankan Syariah di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan (Jama'an, 2008).

2. Teori Legitimasi

Khoirudin (2013) menyatakan bahwa legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari perusahaan dari masyarakat.

3. Islamic Social Reporting

Islamic Social Reporting (ISR) adalah ukuran yang digunakan oleh para peneliti untuk menilai seberapa besar pengungkapan tanggungjawab sosial menurut pandangan syariah. Tanggungjawab sosial (CSR) merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas perusahaan terutama untuk perbankan syariah yang beroperasi dengan berlandaskan Al-Qur'an dan As-sunnah.

4. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris yaitu jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan (Sembiring 2005).

5. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan per- tanggungjawaban sosial kepada pemegang saham (Heinze, 1976 dalam Anggraini, 2006).

6. Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Peraturan Bank Indonesia 11/3/PBI/2009 menyebutkan DPS bertugas dan bertanggungjawab memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah.

7. Bank Syariah

Dalam UU No.21 Tahun 2008 mengenai Perbankan Syariah mengemukakan pengertian perbankan syariah dan pengertian bank syariah. Perbankan Syariah yaitu segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, mencakup kegiatan usaha, serta tata cara dan proses di dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

METODE PENELITIAN

A. JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif atau data sekunder, yaitu laporan tahunan (annual report) pada periode 2012-2015 dari website masing-masing bank syariah di Indonesia.

B. Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah yang terdapat di dalam website resmi masing-masing bank syariah di Indonesia periode 2012-2015.
2. Bank Syariah yang mengeluarkan *annual report* selama periode penelitian yang sudah di audit oleh auditor independen.
3. Menggunakan mata uang rupiah.
4. Memiliki laporan tahunan yang lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian.
5. Data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti tersedia.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari website resmi dari masing – masing bank syariah atau pada website lain yang bersangkutan seperti pada website Bank Indonesia (www.bi.go.id).

D. Variabel dan Pengukurannya

1) Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan ISR dengan menggunakan ISR indeks. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skor.

$$ISR = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkapkan perusahaan}}{\text{Jumlah item yang seharusnya di ungkapkan Perusahaan}}$$

2) Variabel Independen

a. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris syariah adalah banyaknya anggota dewan komisaris pada perbankan syariah yang diukur dengan menghitung anggota dewan komisaris perbankan syariah yang tercantum dalam *annual report*.

b. Profitabilitas

Nilai profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Equity*).

c. Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Ukuran dewan Pengawas syariah adalah banyaknya anggota dewan komisaris pada perbankan syariah yang diukur dengan menghitung anggota dewan pengawas perbankan syariah yang tercantum dalam *annual report*.

E. Uji Kualitas dan Analisis Data

Uji normalitas ini menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian apabila $p\text{-value} > 0.05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila $p\text{-value} < 0.05$ data tidak berdistribusi normal. Uji multikolinearitas melalui *variance inflation factor* (VIF). Jika $VIF < 10$, maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan $VIF > 10$, maka telah terjadi multikolonieritas. Uji Heteroskedasitas ini menggunakan nilai signifikan > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedasitas. Sebaliknya, jika nilai signifikan < 0.05 maka terjadi heteroskedasitas. Uji autokolerasi dengan menggunakan

pengujian Durbin-Watson (DW) diperlukan untuk mengetahui apakah model regresi tersebut mengandung autokorelasi atau tidak. Cara pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi. Uji hipotesisnya menggunakan uji nilai F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. jika nilai Sig F < alpha (0.05), maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y apakah nilai Sig > alpha (0.05), maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji nilai t digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak. Apabila nilai Sig < alpha 0.05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis, maka hipotesis diterima dan jika nilai Sig > alpha 0.05 dan koefisien regresi tidak searah dengan hipotesis, maka hipotesis ditolak.

Uji hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F. Untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

$$ISR = a + b_1 \text{UDKS} + b_2 \text{Profit} + b_3 \text{UDPS} + e$$

ISR : *Islamic Social Reporting Index*

α : Konstanta

β_1 : Ukuran Dewan Komisaris Syariah

β_2 : Profitabilitas

β_3 : Ukuran Dewan Pengawas Syariah

e : *error* (variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model)

F. Analisis Data dan Pembahasan

a. Statistik Deskriptif

Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki rata-rata sebesar 0,767 dengan standar deviasi 0,014. Ukuran dewan komisaris syariah (UDKS) memiliki rata-rata sebesar 3,390 dengan standar deviasi 0,871. Profitabilitas (PROFIT) memiliki rata-rata sebesar 0,102 dengan standar deviasi 0,077. Ukuran dewan pengawas syariah (UDPS) memiliki rata-rata sebesar 2,250 dengan standar deviasi 0,439.

b. Pengujian Asumsi Klasik dan Pengembangan Hipotesis

1. Uji Normalitas

Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh sebesar $0,938 > 0,05$, berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Autokolerasi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai DW-test sebesar 2,233 berada pada daerah $dU < DW \text{ test} < 4-dU$, artinya tidak ada autokorelasi negatif maupun positif.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai absolut dari residual (abse). Hal ini terlihat dari nilai $\text{sig. } t > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Multikolinearitas

Hasil menunjukkan tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1. Nilai *variance inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel bebas tidak ada yang lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

5. Pengujian Hipotesis

Hasil uji regresi pada tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ISR} = 0,720 + 0,006 \text{UDKS} + 0,053 \text{PROFIT} + 0,009 \text{UDPS} + e$$

Uji F. Hasil perhitungan diperoleh nilai sig. F (*p-value*) sebesar 0,000 < α (0,05) yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel-variabel ukuran komisaris syariah, profitabilitas, dan ukuran dewan pengawas syariah secara simultan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Uji R². Nilai *adjusted R square* sebesar 0,621 menunjukkan bahwa 62,1% variasi *Islamic Social Reporting* perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel variabel-variabel ukuran komisaris syariah, profitabilitas, dan ukuran dewan pengawas syariah, sedang sisanya sebesar 37,9% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian ini. Dari hasil uji t sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Ukuran dewan komisaris syariah (UDKS) memiliki koefisien regresi sebesar 0,006 dengan *p-value* (sig) sebesar $0,010 < \alpha (0,05)$, berarti ukuran dewan komisaris syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Profitabilitas (PROFIT) memiliki koefisien regresi sebesar 0,053 dengan *p-value* (sig) sebesar $0,021 < \alpha (0,05)$, berarti profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Ukuran dewan pengawas syariah (UDPS) memiliki koefisien regresi sebesar 0,009 dengan *p-value* (sig) sebesar $0,043 < \alpha (0,05)$, berarti ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya dengan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dewan komisaris syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*..
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

3. Ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas peneliti dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan perbaikan dalam penilaian luas ungkapan *indeks* pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan memberi bobot pada tingkat kerincian suatu item informasi yang diungkapkan, sehingga indeks ungkapan menjadi lebih akurat.
2. Jumlah data observasi hendaknya lebih diperbanyak dengan periode pengamatan yang lebih panjang, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah variabel bebas, karena diduga banyak faktor yang diduga berpengaruh terhadap ISR seperti jenis bank, penerbitan sukuk, tingkat likuiditas dan umur perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiertanto, Charles Pramudita and Chariri, Anis. 2013. "Analisis Pengaruh *Islamic Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi kasus pada Bank Syariah di Asia)", *Diponegoro Journal of Accounting*., Vol. 2, No. 1.
- Bank Indonesia. 2009. Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/ 2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah", www.ojk.go.id.

- Chariri, Anisand Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Deegan, Craig. 2002. "The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures-A Theoretical Foundation". *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol. 15, No. 3, pp. 282-311.
- Farook, S. Z., & Lanis, R. 2005. "Banking on Islam? Determinants of CSR Disclosure". *International Conference on Islamic Economics and Finance*.
- Farook, Sayd. 2007. "On Corporate Social Responsibility of Islamic Financial Institutions". *Islamic Economic Studies*. Vol.15, No. 1, July.
- Fitria, Soraya dan Dwi Hartanti. 2010. *Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks Dan Islamic Social Reporting Indeks*. Di presentasikan di Simposium Nasional Akuntansi. Purwokerto.
- Gray, R., Kouhy, R. and Lavers, S. 1995, "Corporate social and environmental reporting: A review of the literature and a longitudinal study of UK disclosure", *Accounting, Auditing and Accountability*, Vol. 8, No. 2, pp. 47-77.
- Haniffa R dan M. Hudaib. 2007. Exploring the Ethical Identity of Islamic Banks via Communication in Annual Reports *Journal of Business Ethics* 76 pp.97–116.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic Banks via communication in annual reports. *Journal of Business Ethics*, 76, 97–116. Springer 2007. doi:10.1007/s10551-006-9272-5.
- Jama'an, "Teori Manajemen Keuangan, pemasaran, perbankan dan SDM, 2008, <http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html>
- Jangu, T., 2004, "Corporate social disclosure of construction companies in Malaysia", Master Thesis, Universiti Teknologi MARA
- Khasanah, Erlinda Nur, 2015, "Pengaruh Mekanisme Islamic Governance Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (studi empiris pada bank Umum Syariah BUMN dan Swasta di Indonesia Tahun 2012-2014)

- Khoirudin, Amir. 2013. "Corporate Governance dan Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perbankan Syariah", *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2 No.2.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis & Ekonomi, edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN".
- Maria Immaculatta, <http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori-sinyal.html>, 2006
- Mohamed Zain, M., 1999, "Corporate social reporting in Malaysia: The Current State of the art and Future Prospects", Dissertation for the Degree of Doctor of Philosophy, University of Sheffield
- Musjtari, D. N dan Fitriyanti, Fadia. 2010. *Hukum Perbankan Syariah dan Takaful (dalam Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Lab Hukum FH UMY.
- Ningrum, Ratna Aditya, Fachrurrozie, and Prabowo Yudho Jayanto. 2013. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR", *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2 No.4.
- Othman, R, Thani, A.M., & Ghani, E. K. 2009. Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Sharia-Approved Companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 9, 4-20.
- Ousama, A.A. and Fatima, A.H., 2006, "The determinants of voluntary disclosure in the annual reports by Shariah-Approved companies listed on Bursa Malaysia", Paper presented at IIUM International Accounting Conference 3, Malaysia, 26-28 June
- Romlah, J., Takiah, M.I. and Jusoh, M., 2003, "An investigation of Environmental Disclosure in Malaysia", Universiti Kebangsaan Malaysia
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2005. "Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi 8. Solo.
- Sofyani, H. et al. 2012. *Islamic Social Reporting Index Sebagai Model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia)*. *Jurnal Dinamika Akuntansi Uness*. Vol. 4, No. 1, pp. 36-46.

- Veronica, Theodora Martina dan Agus Sumin. 2009. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Universitas Gunadarma Jakarta.
- Widiawati, Septi dan Raharja, Surya. 2012. Analisis Faktor – faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Indeks Perusahaan – Perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009 – 2011. Diponegoro Journal of Accounting, Volume 1, Nomor 2.
- Zuhdi, Mujib Alwi. 2015. “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan ISR (Studi Komparasi Perbankan Syariah di Indonesia-Malaysia)”, *Skripsi*, Program Studi (S1) Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.